

INTISARI

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu indikator yang dapat menjelaskan bagaimana kualitas kinerja suatu bank konvensional, karena NPL yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis dan berdampak kepada timbulnya masalah likuiditas pada bank. Selain itu, bank juga akan mengalami penurunan laba yang dikarenakan berkurangnya sumber pendapatan utama bank konvensional yaitu dari penyaluran kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengaruh variabel internal bank yang berupa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta variabel eksternal bank yang berupa *Gross Domestic Product* (GDP) dan *BI Rate* terhadap naik turunnya rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank Konvensional di Indonesia pada periode Tahun 2015 bulan Januari sampai Tahun 2017 bulan Juni. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik. Model analisis data menggunakan *Error Correction Model* (ECM).

Dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal dan tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik sehingga data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel CAR dan GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL, sedangkan variabel LDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan variabel *BI Rate* memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NPL. Dalam jangka pendek menunjukkan variabel LDR dan *BI Rate* memiliki pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap NPL, sedangkan variabel CAR dan GDP memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap NPL. Untuk menurunkan dan menjaga agar rasio NPL tidak terlalu tinggi, maka pihak bank harus meningkatkan kinerja manajemen kredit bank dalam menganalisis nasabah yang akan menerima kredit yang diberikan.

Kata Kunci : NPL, LDR, CAR, GDP, *BI Rate*, ECM

ABSTRACT

Non Performing Loan (NPL) is a wrong one indicators that can explain how quality performance a conventional bank, due to high NPLs is indicator failure of the bank in bank too will experience decline earnings due diminished source income major conventional banks that is from distribution credit. Research this aim for explain about influence internal variable of bank in the form of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) and external variable in bank the form of Gross Domestic Product and BI Rate to up down the ratio Non Performing Loan (NPL) of Conventional Bank in Indonesia on period year 2015 months January's up month June 2017. The research data used is secondary data obtained from Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, and Badan Pusat Statistik. The data analysis model uses Error Correction Model (ECM).

From the test assumption classic show that the data used in research normally distributed and no found variables that deviate from assumption classic so that data in available has meet requirement for using equation model multiple linear regression. Results research show that in long period CAR and GDP variables have positive influence and significant against NPL, Whereas LDR variable have positive influence that is not significant and the BI Rate variable has negative influence ones are not significant against NPL. In short period show LDR and BI Rate variables have negative effect however not significant against NPL, whereas CAR and GDP variables have positif effect however not significant against NPL. For lowered and keeping the NPL ratio is not too high, then the bank should improve performance management deep bank credit analyze costumers will receive loans.

Keywords: NPL, LDR, CAR, GDP, BI Rate, ECM